

## Sosialisasi dan Penyuluhan Penggunaan Media Sosial yang Cerdas di Desa Cicanir

Siti Maesyaroh<sup>1</sup>, Dyah Puteria Wati<sup>2</sup>, Gentur Priguna Suwarto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Kuningan, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Siti Maesyaroh

E-mail: [siti.maesyaroh@uniku.ac.id](mailto:siti.maesyaroh@uniku.ac.id)

### Abstrak

Media sosial dapat dijadikan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berinteraksi bahkan mendapatkan teman di dunia maya yang belum pernah diketahui di dunia nyata. Penggunaan media sosial di kalangan remaja harus memperhatikan etika dalam berkomunikasi maupun berinteraksi agar tidak berdampak negatif. Hampir tidak ada santri yang berada pada usia remaja ingin mencoba hal-hal baru yang banyak digemari. Dengan adanya media sosial yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang canggih dan menarik membuat remaja semakin nyaman dalam menggunakan media sosial. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan oleh santri dapat memberikan resiko, misalnya ketagihan, menyediakan kesempatan untuk melakukan hal yang negatif, dan menyebabkan pelanggaran privasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada santri tentang pemanfaatan media sosial. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan santri memperoleh wawasan tentang etika dan perilaku yang seharusnya diterapkan dalam menggunakan media sosial serta mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri.

**Kata kunci** – etika, media sosial, remaja, potensi diri

### Abstract

Social media can be used by people to communicate, interact and even make friends in the virtual world often with individuals they have never met in real life. The use of social media among teenagers must be accompanied by an awareness of ethical behavior in communication and interaction, in order to prevent negative impact. Most teenagers are naturally curious and eager to try new things that are currently popular. With social media offering advanced and engaging features, teenagers are becoming increasingly comfortable using these platforms. However, excessive use of social media among students can lead to several risks, such as addiction, increased exposure to negative behavior, and potential privacy violations. This service activity aims to provide socialization and counseling to students regarding the responsible use of social media. Through this initiative, it is expected that students will gain a better understanding of the ethical behaviors and proper conduct the should apply when using social media and will be to leverage these platforms as tools for developing their personal potential.

**Keywords** -ethics, social media, teenager, self-potential

## PENDAHULUAN

*Handphone* merupakan suatu teknologi yang dapat digunakan untuk melakukan komunikasi dan interaksi (Afdhaluddin et al., 2023). Saat ini perkembangan *handphone* sudah semakin canggih dengan dilengkapi berbagai macam aplikasi, salah satunya yaitu media sosial. Media sosial adalah media digital yang dapat membantu seseorang dalam mendapatkan dan menyampaikan informasi, seperti berbagi konten dan berinteraksi dengan orang lain (Rulviana et al., 2021). Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial maka dibutuhkan untuk menggunakan media sosial yang bijak dan cerdas. Para pengguna media sosial harus memperhatikan etika dalam berkomunikasi maupun berinteraksi agar tidak berdampak negatif (Ardian et al., 2019).

Saat ini teknologi yang menawarkan berbagai manfaat telah menjadi bagian dalam kehidupan manusia, terutama dalam hal penggunaan media sosial. Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna media sosial terbanyak (Iestari et al., n.d.). Menurut penelitian dari data Reportal menunjukkan bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 139 juta pada Januari 2024. Jumlah ini terdapat peningkatan 5,6% dari tahun 2023. Berdasarkan laporan secara digital pada data Reportal menyampaikan bahwa jumlah ini setara dengan 49.9% dari total populasi di Indonesia dengan jumlah penduduk yang mencapai 278.7 juta orang per Januari 2022.

Media sosial digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Masa remaja adalah bagian penting dalam proses pembentukan karakter yang nantinya akan menjadi pemimpin di masa depan. Dampak positif dari penggunaan teknologi seperti media sosial dapat menjadi peluang dalam mengembangkan potensi pada diri seseorang. Hal ini berperan penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, kreatifitas, dan jejaring sosial yang sangat berguna untuk perkembangan pribadi dan kepemimpinan di masa depan.

Dengan perkembangan teknologi dan internet yang semakin cepat mengharuskan seseorang untuk mampu beradaptasi dengan cepat. Namun, beradaptasi dengan media sosial tidak mudah karena terdapat beberapa masalah yang harus diperhatikan, seperti penyalahgunaan atau penipuan, penyebaran informasi yang palsu, sampai masalah privasi. Maka untuk mengatasinya, penting bagi seseorang untuk memeriksa kebenaran dari informasi, melakukan riset dan memverifikasi sumber informasi sebelum membagikannya di media sosial.

Penyuluhan tentang pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan nilai diri anak-anak agar tidak mengalami ketergantungan pada penggunaan media sosial yang tidak memberikan manfaat. Penyuluhan ini sangat berguna untuk anak-anak dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran, penyaluran informasi edukatif, dan membuat berbagai konten ilmu pengetahuan (Afdhaluddin et al., 2023). Selain penyuluhan untuk anak-anak, sosialisasi mengenai penggunaan media sosial juga diberikan untuk meningkatkan literasi digital ibu PKK. Kegiatan ini dilakukan seiring dengan pelaksanaan pemilihan umum presiden sehingga bermanfaat untuk memutus rantai penyebaran berita palsu agar pemilihan umum terlaksana secara bersih, jujur, dan adil (Setiawan & Susanty, 2022). Menghadapi dampak negatif dari penggunaan media sosial, penulis memberikan materi tentang pemanfaatan media sosial kepada santri Pondok Pesantren Al Karomah untuk meningkatkan pemahaman tentang cara menggunakan media sosial yang bijak dan cerdas.

Sosialisasi dan penyuluhan mengenai penggunaan media sosial membantu remaja untuk memahami cara menggunakan platform tersebut secara bijak, menghindari dampak negatif, dan memanfaatkannya untuk tujuan yang produktif. Hal ini mencakup pembelajaran tentang etika digital, cara menyaring informasi yang benar, serta keterampilan dalam berinteraksi secara sehat dengan orang lain di dunia maya. Dengan adanya kegiatan pengabdian dapat memberikan kontribusi berupa peningkatan pemahaman peserta (Wahidin et al., 2024).

## METODE

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang penggunaan media sosial ditujukan kepada santri Ponpes Al Karomah dengan jenjang SMP/MTs yang berjumlah sebanyak 25 santri dengan kegiatan

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

berupa penyampaian materi dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta PkM. Kegiatan ini mencakup serangkaian langkah yang dilaksanakan secara terstruktur dengan tahapan sebagai berikut :



**Gambar 1.**  
Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada tahap pertama, dilakukan kunjungan ke Pondok Pesantren Al Karomah untuk bertemu dan melakukan wawancara dengan Ketua Pondok Pesantren Al Karomah. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk memahami kondisi santri serta mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh santri terkait penggunaan media sosial. Untuk memperkuat data, dilakukan wawancara dengan sejumlah santri yang menghasilkan temuan bahwa santri sering kali tidak sepenuhnya memahami dampak dari perilaku di media sosial.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim PkM kemudian memberikan solusi dengan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada santri Pondok Pesantren Al Karomah. Tim PkM juga mengadakan diskusi untuk menentukan materi yang tepat serta mengatur waktu yang sesuai dengan ketersediaan mitra. Setelah jadwal kegiatan ditentukan, langkah selanjutnya yaitu menyusun materi, mencari contoh pelanggaran hukum yang sering terjadi di media sosial, serta memberikan contoh penggunaan media sosial untuk mengembangkan potensi diri, seperti mengikuti kursus online serta membuat dan membagikan konten edukatif. Di akhir pelatihan, peserta diminta untuk memanfaatkan media sosial dalam mengembangkan bakatnya. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan tahapan kegiatan pengabdian ini, yaitu :

1. Sosialisasi tentang pemanfaatan media sosial sebagai alat untuk belajar, berbagi ide, dan mengembangkan potensi diri yang disampaikan melalui materi presentasi dan ceramah menggunakan *powerpoint*.
2. Penyuluhan mengenai dampak positif dan negatif penggunaan media sosial serta pelanggaran hukum yang dapat terjadi di media sosial yang berpotensi melanggar UU ITE.
3. Pelatihan dalam memanfaatkan media sosial untuk membuat konten yang mencerminkan kreatifitas, seperti video pendek, artikel, atau desain grafis yang dapat dipublikasikan di *platform* media sosial.

Setelah mendapatkan izin dari pihak mitra maka tim pengabdian dibantu dengan mitra melakukan persiapan keperluan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Mitra mempersiapkan sarana dan prasarana, seperti ruangan dan proyektor sedangkan tim pengabdian mempersiapkan materi dan konsumsi. Di akhir kegiatan, pada tahap evaluasi diadakan sesi tanya jawab untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian. Selain itu, peserta juga diberikan pendampingan dalam menggunakan media sosial untuk menilai sejauh mana santri dapat memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan potensi diri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan mitra bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan di aula Pondok Pesantren Al Karomah yang terletak di di Blok Talagasari RT 02 RW 01 Desa Cicanir Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka dengan fokus pada sosialisasi dan penyuluhan penggunaan media sosial yang cerdas.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan pencapaian berupa peningkatan pengetahuan dan pemahaman santri tentang penggunaan media sosial yang bijak sehingga santri dapat menjadi pengguna media sosial yang cerdas. Penggunaan media sosial yang sehat diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi santri untuk memanfaatkan media sosial secara cerdas tanpa melanggar UU ITE.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tiga tahapan. Tahap pertama yaitu persiapan pelaksanaan yang mencakup penyediaan segala keperluan yang dibutuhkan untuk kegiatan. Keperluan tersebut meliputi konsumsi, sarana dan prasarana, serta materi yang akan disampaikan kepada peserta.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan yang mencakup penerapan dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi yang dibagi menjadi dua bagian yaitu materi pertama tentang pemanfaatan media sosial sebagai alat untuk belajar, berbagi ide, dan mengembangkan potensi diri serta materi kedua mengenai dampak positif dan negatif penggunaan media sosial serta pelanggaran hukum yang dapat terjadi di media sosial yang berpotensi melanggar UU ITE. Di akhir pemaparan materi diadakan sesi tanya jawab agar peserta tidak merasa bosan. Selanjutnya tim pengabdian memberikan pendampingan kepada peserta dalam pembuatan konten, seperti video dan gambar yang dapat dibagikan di platform media sosial. Pada gambar 2 terlihat pemateri sedang menyampaikan materi terkait berbagai aspek penggunaan media sosial.



**Gambar 2.**  
Kegiatan Penyampaian Materi

Tahap terakhir merupakan evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta mengenai penggunaan media sosial. Evaluasi dilakukan melalui quiz yang berisi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3 dan peserta yang dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan *reward*. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon peserta yang mengikuti kegiatan serta sikap pihak pondok pesantren terhadap kegiatan pengabdian ini. Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa peserta sangat antusias dan pihak pondok pesantren menyambut kegiatan pengabdian ini dengan sikap yang sangat positif.



**Gambar 3.**  
Kegiatan Pelaksanaan Quiz

Pada gambar 4 menunjukan sesi foto bersama yang dilakukan setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai dilaksanakan.



**Gambar 4.**  
Foto Bersama

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman santri tentang penggunaan media sosial yang bijak dan cerdas. Melalui sosialisasi dan penyuluhan yang disesuaikan dengan kebutuhan santri, pemahaman tentang cara memanfaatkan media sosial secara positif dan menghindari pelanggaran UU ITE semakin meningkat. Kegiatan ini juga melibatkan interaksi aktif melalui sesi tanya jawab dan pendampingan dalam pembuatan konten media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa santri sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, pendampingan langsung memberikan keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan di media sosial.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan ide dan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Selain itu, kami ucapkan terimakasih kepada :

1. Santri dan Ketua Pondok Pesantren Al Karomah atas kerjasama, dan kehadirannya selama pelaksanaan PkM.
2. Bapak Nurdin, Kepala Desa Cicanir dengan kerjasama dan penerimaan yang sangat baik.
3. LPPM Universitas Kuningan yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdhaluddin, M., Porwani, S., Putri, Y. D., Suriani, U., & Hendarwan, D. (2023). Penyuluhan Pemanfaatan Sosial Media Untuk Anak-Anak Di Tk Tpa Darul Mujahidin Unit 255 Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).  
<https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpkm>
- Ardian, Z., Sundani, S. A., & Ningrum, S. (2019). Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Secara Positif Dengan Topik “Menjadi Remaja Cerdas Dalam Bermedia Sosial” Di Smk Negeri 2 Banda Aceh Socialization Of Positive Use Of Social Media With The Topic Of “Being Intelligent Youth In Social Media” In Vocational School 2 Banda Aceh. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat INOTEC UUI* (Vol. 1, Issue 2). <http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/1>
- Lestari, A., Saeni, A., Diana Kalagison, M., & Qadriyani Rumakat, L. M. (n.d.). *Sosialisasi Tentang Penggunaan Media Sosial Untuk Siswa Dan Siswi Sekolah Dasar D Kampung Kuadas Distrik Makbon Kabupaten Sorong*.
- Rulviana, V., Suyanti, S., & Kartikasari, M. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial Dan Dampaknya Bagi Anak-Anak Di Desa Tladan, Kawedanan, Magetan. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*, 1(2).
- Setiawan, E., & Susanty, M. (2022). *Sosialisasi Penggunaan Media Sosial yang Baik dan Benar*. 5(1), 2655–5956. <https://doi.org/10.33322/terang.v5i1.1530>
- Wahidin, A. J., Saputra, E. P., Setiawati, E. E., & Widiyanto, K. (2024). Inovasi Digital Untuk PKK Kelurahan Babakan Dengan Pelatihan Microsoft Word. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 7, Issue 2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>